



ARTIKEL RISET

Pengaruh Edukasi Dengan Media Papan Pintar Misipunga(Misi Penuh Gizi Anti Anemia) Terhadap Pengetahuan Anemia Siswi SD

Abdul Malik Asikin¹, Nurfaidah², Andi Muhammad Dzulkifli³

^{1,2,3} Jurusan Gizi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

Corespondensi: abdul.malik.asikin@unm.ac.id

ABSTRAK

Anemia adalah kondisi yang ditandai dengan menurunnya konsentrasi sel darah merah atau hemoglobin dalam darah. anemia gizi besi dapat disebabkan oleh kurangnya asupan makanan yang mengandung zat besi dan konsumsi makanan penghambat penyerapan zat besi, serta penyakit infeksi. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media papan pintar misi penuh gizi (Misipunga) anti anemia terhadap pengetahuan anemia siswi Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Kelapa Tiga. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre experiment one group pre test – post test design* dengan menggunakan *pre test* sebelum diberi edukasi Misipunga kepada siswi sekolah dasar dan *post test* dilakukan setelah diberi edukasi Misipunga kepada siswi sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dengan teknik cluster sampling dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa edukasi dengan media Misipunga kepada siswa sekolah dasar berpengaruh pada peningkatan pengetahuan anemia siswa Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Kota Makassar. Saran dari kegiatan ini yaitu, petugas kesehatan ataupun unit kesehatan sekolah dapat menggunakan metode edukasi Misipunga kepada siswi sekolah dasar untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan anemia.

Kata Kunci : Edukasi, anemia, Siswi Sekolah Dasar

ABSTRACT

Anemia is a condition characterized by a decrease in the concentration of red blood cells or hemoglobin in the blood. Iron deficiency anemia can be caused by a lack of food intake containing iron and consumption of foods that inhibit iron absorption, as well as infectious diseases. The purpose of this study was to determine the effect of education with the smart board media of the full nutritional mission (Misipunga) anti-anemia on the knowledge of anemia in elementary school students at the Inpres Bertingkat Kelapa Tiga School. The type of research used was Pre-experiment one group pre-test - post-test design using a pre-test before being given Misipunga education to elementary school students and a post-test was conducted after being given Misipunga education to elementary

school students. This research was conducted at the Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Elementary School in Makassar City. The sampling technique used the cluster sampling technique with a sample size of 36 respondents. The research instrument used a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test because the data was not normally distributed. The results of the study obtained showed that education with Misipunga media to elementary school students had an effect on increasing knowledge of anemia in elementary school students at the Inpres Bertingkat Elementary School in Makassar City. The suggestion from this activity is that health workers or school health units can use the Misipunga education method to elementary school students to improve knowledge of anemia prevention.

Keywords: Education, anemia, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Anemia sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang harus dihadapi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Penyebab utama anemia adalah konsumsi zat besi yang tidak cukup dan absorpsi zat besi yang rendah serta dapat diakibatkan oleh infeksi kecacingan. Khususnya di asia tenggara angka kejadian anemia pada remaja putri bersekala ringan dan berat 25-40%, jumlah kelompok usia anak remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan. Prevalensi kejadian anemia yaitu 25,1% dan 19,4% berada pada usia 15-25 tahun. Angka kejadian anemia pada perempuan 18,1% dan laki-laki 7% (Widiana *et al.*, 2024). Asia dan Afrika tercatat memiliki prevalensi kejadian anemia tertinggi yaitu 85% yang dialami oleh wanita dan anak-anak. Usia anak-anak merupakan masa pertumbuhan yang perlu menjadi perhatian. Kebutuhan akan asupan gizi harus terpenuhi dan seimbang. Gizi merupakan senyawa kimia yang dibutuhkan oleh tubuh dalam menghasilkan energi, membangun,

dan mengatur proses tubuh. Asupan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh adalah karbohidrat, protein, lemak, mineral, dan vitamin. Namun, vitamin dan mineral merupakan kebutuhan gizi mikro yang sering terlupakan utamanya adalah zat besi atau Fe. Fe merupakan senyawa kimia yang dibutuhkan tubuh dalam proses pembentukan sel darah merah dan membantu mengangkut O^2 ke seluruh tubuh (Thasliifa *et al.*, 2022).

Asupan gizi dipengaruhi oleh pengetahuan remaja terhadap edukasi gizi yang dibutuhkan. Pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil dari panca indera. Tingkat pengetahuan yang menentukan perilaku konsumsi pangan didapat salah satunya melalui pendidikan gizi. edukasi gizi digunakan sebagai alat meningkatkan kesadaran yang dapat meningkatkan sikap individu tentang pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi. Oleh karena itu perlu diberikannya edukasi kepada remaja mengenai pengetahuan gizi dan juga kesehatan. Pemberian edukasi yang diberikan kepada remaja haruslah menarik agar

penyampaian informasi dapat diterima dengan baik, dengan begitu pemberian edukasi membutuhkan media pembelajaran yang tepat sebagai perantara (Az-zahra & Kurniasari, 2022).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre experiment one group pre test – post test design*, instrument yang digunakan antara lain kuesioner dan lembar observasi Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Inpres bertingkat Kelapa Tiga Kota Makassar . Populasi dalam penelitian ini adalah siswi sekolah dasar dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal.

HASIL

Responden dalam penelitian ini adalah siswi sekolah dasar , sebanyak 36 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2025. Adapun hasil pengolahan dan analisa data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	N	(%)
9 Tahun	4	11.1

10 Tahun	9	25
11 Tahun	9	25
12 Tahun	13	36.1
13 Tahun	1	2.8
Total	36	100.0

Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden berdasarkan usia dalam bentuk persentase dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia 12 tahun yang terdiri dari 13 responden dengan persentase (36,1%). Sementara itu, terdapat 9 responden berusia 11 tahun dan 10 tahun dengan persentase (25%), 4 responden berusia 9 tahun dengan persentase (11,1%), dan 1 responden berusia 13 tahun dengan persentase (2,8%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil *pre-post test*

Kategori	Pre-test		Kategori	Post-test	
	n	%		n	%
Baik	8	22.2	Baik	17	47.2
Cukup	14	38.9	Cukup	13	36.1
Kurang	7	19.4	Kurang	3	8.3
Tidak baik	7	19.4	Tidak baik	3	8.3
Total	36	100.0	Total	36	100.0

Berdasarkan tabel 2. mengenai distribusi frekuensi hasil *pre-test* dan *post-test*, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan pada *pre-test* untuk kategori baik terdapat 8 responden (22,2%), pada kategori cukup terdapat 14 responden (38,9%), pada

kategori kurang terdapat 7 responden (19,4%) dan kategori tidak baik terdapat 7 responden (19,4%). Sementara itu, pada hasil *post-test* terdapat peningkatan yang signifikan yaitu terdapat 17 responden (47,2%) termasuk dalam kategori baik, 13 reponden (36,1%) pada kategori cukup, 3 responden (8,3%) pada kategori kurang dan 3 responden (8,3%) pada kategori tidak baik.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon

	<i>Post-test</i> <i>Pre-test</i>
Z	-3.400 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	.001

Berdasarkan tabel 3. Setelah dilakukan uji wilcoxon menggunakan spss didapatkan hasil signifikan 0,001 atau ($p < 0,005$) sehingga dapat dinyatakan adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media papan pintar dengan metode edukasi diskusi dan tanya jawab terhadap peningkatan pengetahuan siswi di SD Inpres Bertingkat Kelapa Tiga Makassar mengenai anemia.

PEMBAHASAN

Hasil *pre-test* menunjukkan tingkat pengetahuan awal yang kurang memadai tentang anemia. Setelah intervensi edukasi

dengan media papan pintar Misipunga, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, terlihat dari hasil *post-test*. Hal ini menunjukkan efektivitas metode edukasi yang digunakan. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan tersebut tidak hanya efektif dalam menyampaikan informasi, tetapi juga menarik secara visual dan mudah dipahami oleh siswi sekolah dasar. Hal ini sangat penting untuk memotivasi mereka dalam menerapkan informasi yang diperoleh (Nuryana *et al.*, 2025). Proses monitoring yang dilakukan setelah intervensi menunjukkan bahwa responden mampu memahami materi edukasi dengan baik. Hal ini dikarenakan penerapan media papan pintar memiliki beberapa manfaat untuk siswa maupun guru. Manfaat tersebut yaitu meningkatkan Motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan berpikir, meningkatkan kerjasama antar mempermudah siswa guru dan dalam mengenalkan istilah-istilah dalam suatu materi yang harus dipahami siswa (Inayah, I. S, 2023).

Peningkatan pemahaman ini menjadi indikasi bahwa program edukasi berhasil

mencapai tujuannya. Setelah dilakukan penyuluhan dapat dilihat bahwa hasil monitoring menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan, siswi yang menjadi peserta penyuluhan mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan dan diharapkan setelah diberikan penyuluhan, para peserta penyuluhan dapat menerapkan materi yang telah dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberian edukasi yang diberikan kepada remaja haruslah menarik agar penyampaian informasi dapat diterima dengan baik, dengan begitu pemberian edukasi membutuhkan media pembelajaran yang tepat sebagai perantara (Az-zahra & Kurniasari, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa Media papan pintar ini adalah media yang efektif digunakan untuk anak Sekolah Dasar baik dikelas rendah maupun kelas tinggi. Media papan pintar berperan sebagai media yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dikarenakan penerapan media papan pintar memiliki beberapa manfaat untuk siswa maupun guru. Asupan gizi dipengaruhi oleh pengetahuan remaja terhadap edukasi gizi yang dibutuhkan. Pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil dari panca indera. Tingkat pengetahuan yang menentukan perilaku konsumsi pangan didapat salah satunya melalui pendidikan

gizi. Edukasi gizi digunakan sebagai alat meningkatkan kesadaran yang dapat meningkatkan sikap individu tentang pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi. Pemberian edukasi yang diberikan kepada remaja haruslah menarik agar penyampaian informasi dapat diterima dengan baik, dengan begitu pemberian edukasi membutuhkan media pembelajaran yang tepat sebagai perantara (Az-zahra & Kurniasari, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Penggunaan papan pintar Misipunga sebagai media edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai anemia. Papan pintar yang berisi materi edukatif yang menarik membantu responden lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTKA

- Ariana, R., & Fajar, N. A. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 10(1), 133–140. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss1.1403>

- Az-zahra, K., & Kurniasari, R. (2022). Efektivitas Pemberian Media Edukasi Gizi yang Menarik dan Inovatif terhadap Pencegahan Anemia kepada Remaja Putri: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(6), 618–627. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i6.2293>
- Budiyatri, R., Anjani, G., Legowo, A. M., Syauqy, A., & Limijadi, E. K. S. (2024). Pengaruh pemberian Dadih untuk pencegahan anemia defisiensi besi pada remaja putri 12-15 tahun. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 9(1), 91–99. <https://doi.org/10.30867/action.v9i1.1527>
- da Silva Lopes, K., Yamaji, N., Rahman, M. O., Suto, M., Takemoto, Y., Garcia-Casal, M. N., & Ota, E. (2021). Nutrition-specific interventions for preventing and controlling anaemia throughout the life cycle: an overview of systematic reviews. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(9). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD013092.pub2>
- Djaafar, T., Amsal, & Novarianti. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Dengan Media Leaflet Tentang Stunting I. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(2), 205–210. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Huriah, T., Yuniarti, F. A., & Hazariah, S. (2023). CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Deteksi Anemia dan Edukasi Gizi untuk Mencegah Stunting pada Anak Usia Sekolah. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 372–379. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>
- Jusriani, R., Syarfaini, Zulfitriwati, & Syahrir, S. (2024). Asupan Fe, Perilaku Jajan Anak, dan Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Anemia pada Anak Sekolah di Wilayah Pesisir. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(3), 553–561. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Nadia, Ludiana, & Dewi, T. K. (2022). Penerapan Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Pada Kehamilan Diwilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 359–366.
- Nurjanah, A., & Azinar, M. (2023). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(2), 244–254. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i2.64227>
- Nuryana, H., Rachmawati, E., Khusun, H., Mulyawati, D. A., & Lestari, H. (2025). Efektifitas Buku Saku Digital untuk Transformasi Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia. *Amerta Nutrition*, 9(1), 161–168. <https://doi.org/10.20473/amnt.v9i1.2025.161-168>

- Rahmiwati, A., Djokosujono, K., Krianto, T., Utari, D. M., Djuwita, R., & Utama, F. (2023). Nutrition Education Effect on Anemia Incidence in Female Adolescents: Meta-Analysis for Future Health Post-COVID-19 Pandemic. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 18(1), 55–60. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v18is p1.6998>
- Sari, J. I., Orno, T. G., & Hasan, F. E. (2023). Skrining Anemia Melalui Pemeriksaan Laboratorium Pada Masyarakat Pesisir Desa Mekar Kecamatan Soropia. *PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.30598/pakem.3.1.7-12>
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2023). Teknik Analisis SWOT Dalam Sebuah Perencanaan Kegiatan. *Jurnal Perspektif-Jayabaya Journal of Public Administration*, 22(1), 8–19.
- Thaslifa, Rahim, A., & Haryanti, E. (2022). Analisa Kejadian Anemia Defisiensi Besi Pada Anak Usia Dini Berdasarkan Formula Indeks Mentzer. *Journal of Health Education and Literacy*, 4(2), 111–115. <https://doi.org/10.31605/j-health.v4i2.1447>
- Widiana, U., Solikah, M. P., & Astuti, T. D. (2024). Literature review : perbandingan persentase anemia akibat infeksi cacing soil transmitted helminths pada anak SD dan SMA. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 1392–1397.